

## **EFEKTIFITAS TERAPI MUSIK KLASIK LULLABY TERHADAP KECEMASAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III**

**Lucia Suciati<sup>1</sup>, Dainty Maternity<sup>2</sup>, Susilawati<sup>3</sup>, Dewi Yuliasari<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi D.IV Kebidanan Universitas Malahayati Bandar Lampung  
Korespondensi Email: Lucias@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen Prodi Kebidanan Universitas Malahayati Bandar Lampung  
Email: denty.mf@gmail.com

<sup>3</sup>Dosen Prodi Kebidanan Universitas Malahayati Bandar Lampung  
Email: susilawati.samaly@yahoo.com

<sup>4</sup>Dosen Prodi Kebidanan Universitas Malahayati Bandar Lampung  
Email: dewiys52yahoo.co.id

### **ABSTRACT**

*Background Antenatal depression and anxiety also have an impact on postpartum parenting stress. Anxiety in the third trimester accounts for 13% to 22% of postpartum stress events 3 to 6 months postpartum. In Indonesia there were 373,000,000 pregnant women in 2016, who experienced anxiety in the delivery of 107,000,000 people (28.7%). Based on the presurvey results conducted in January 2019 in Mardi Waluyo Hospital Metro City there were 40 pregnant women, where after researchers conducted interviews with 10 pregnant women 7 of them said they felt anxious about their pregnancies.*

*The purpose of this study is to know the effectiveness of classical lullaby music therapy on anxiety in trimester pregnant women in Rs Mardi Waluyo Metro City in 2019.*

*Method Type of Quantitative Research, research design quasi-experimental method with the approach of one group pretest posttest. The population in this study were all pregnant women TMIII in Mardi Waluyo Hospital, Metro City, which were as many as 40 people on average in one month. A sample of 30 pregnant women. With purposive sampling technique. Analyze data with T-test.*

*The results showed that the average anxiety before intervention was 29.13, the average anxiety after the intervention was 10.83.*

*Conclusion The Effectiveness of Lullaby Classical Music on Anxiety in Trimester III Pregnant Women in Mardi Waluyo Hospital Metro City in 2019. The results of the t test obtained p value 0,000 <a (0,05).*

*Suggestion It is recommended for health workers, especially midwives, to encourage pregnant women to listen to lullaby classical music as an alternative to reduce anxiety in pregnant women.*

*Keywords : Lullaby Classical Music, Anxiety*

### **ABSTRAK**

Latar Belakang Depresi dan kecemasan antenatal juga berdampak pada *postpartum parenting stress*. Kecemasan pada trimester III menyumbang 13% sampai 22% kejadian stress postpartum pada 3 sampai 6 bulan pasca melahirkan. Di Indonesia terdapat 373.000.000 ibu hamil pada tahun 2016, yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan sebanyak 107.000.000 orang (28,7%). Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada bulan Januari Tahun 2019 di RS Mardi Waluyo Kota Metro terdapat 40 ibu hamil, dimana setelah peneliti melakukan wawancara dengan 10 orang ibu hamil tersebut 7 diantaranya mengatakan merasa cemas dengan kehamilannya. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahui Efektifitas Terapi Musik Klasik Lullaby Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rs Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2019.

Metode Jenis Penelitian Kuantitatif, rancangan penelitian metode *quasi eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III yang ada di RS Mardi Waluyo Kota Metro yaitu sebanyak 40 orang rata-rata dalam satu bulan, Sampel sebanyak 30 ibu hamil. Dengan teknik sampling *purposive sampling*. Analisa data dengan uji *T-test*.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kecemasan sebelum intervensi sebesar 29,13, rata-rata kecemasan setelah intervensi sebesar 10,83.

Kesimpulan Diketahui Ada Efektifitas Terapi Musik klasik Lullaby Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di RS Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2019. Hasil *uji t* didapat *p value* 0,000 <a (0,05).

Saran bagi tenaga kesehatan khususnya bidan agar menganjurkan kepada ibu hamil untuk mendengarkan musik klasik lullaby sebagai salah satu alternatif menurunkan kecemasan pada ibu hamil.

Kata Kunci : Musik Klasik Lullaby, Kecemasan

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan impian setiap wanita dan merupakan salah satu orang untuk mencapai kesempurnaan seorang ibu. Proses ini diawali dengan adanya pembuahan (konsepsi), masa pembentukan bayi dalam rahim, dan diakhiri oleh lahirnya sang bayi (Jannah, 2012).

Masa kehamilan yang berlangsung selama Sembilan bulan dapat dibagi menjadi tiga trimester. Tiga bulan pertama disebut trimester pertama, tiga bulan berikutnya disebut sebagai trimester kedua, dan tiga bulan terakhir dinamakan trimester ketiga. Setiap trimester memiliki karakteristik proses dan permasalahan tersendiri seiring dengan pertumbuhan bayi didalam rahim (Monika, 2008).

Perasaan takut, cemas pada ibu hamil dapat menyebabkan rasa sakit yang berlebihan pada waktu persalinan. Rasa sakit yang luar biasa yang dirasakan ibu dapat mengganggu proses persalinan dan mengakibatkan lamanya proses persalinan (Palupi, 2012).

Di negara miskin sekitar 2550% kematian wanita usia subur disebabkan oleh masalah yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan dan nifas. *World Health Organization* (WHO)

memperkirakan seluruh dunia setiap tahunnya lebih dari 585.000 meninggal saat hamil atau bersalin. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mengalami kenaikan dari 228/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015,

menjadi 359/100.000 kelahiran hidup pada Tahun 2016. Pencapaian target *Millenium Development Goals* (MDGs) tahun 2015 untuk Angka Kematian Ibu (AKI) adalah 102/100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2016).

Di Indonesia terdapat 373.000.000 ibu hamil pada tahun 2016, yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan sebanyak 107.000.000 orang (28,7%). Seluruh populasi di Pulau Jawa terdapat 679.765 ibu hamil, yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan 355.873 orang (52,3%) (Depkes RI, 2017).

Salah satu penyebab AKI di Indonesia adalah kurangnya perhatian dari keluarga khususnya peran serta suami dalam mendukung istri proses selama kehamilan. Padahal suami sangat berperan untuk membantu menenangkan kondisi fisik maupun psikis seorang istri. Akibat dari kurangnya perhatian dan dukungan dari suami, membuat ibu merasa takut, cemas dan khawatir dalam menghadapi persalinan. Dampak kecemasan yang dialami ibu saat persalinan adalah ibu akan menjadi lelah dan kehilangan kekuatan sehingga dapat mengganggu proses persalinan (Musbikin,

2012).

Kondisi psikologis dengan kecemasan dan depresi pada ibu hamil akan berpengaruh terhadap timbulnya penyakit serta komplikasi kehamilan dan persalinan, baik pada ibu maupun bayi. Masalah kecemasan senantiasa muncul pada ibu primigravida maka dari itu masalah kecemasan tersebut harus segera diatasi (Shodiqoh, 2014).

Depresi dan kecemasan antenatal juga berdampak pada *postpartum parenting stress*. Kecemasan pada trimester III menyumbang 13% sampai 22% kejadian stress postpartum pada 3 sampai 6 bulan pasca melahirkan. Wanita hamil yang mengalami tekanan pribadi secara terus menerus memiliki resiko lebih dari 50% untuk mendapatkan anak dengan berat badan lahir rendah (BBLR), ukuran kepalanya kecil (mikrosomia), perkembangansarafnya tidak seimbang, lahir prematur, dan melemahnya sistem ekebalan tubuh. Kecemasan juga dapat berdampak pada beratnya nyeri saat persalinan, otot-otot menjadi tegang dan ibu menjadi cepat lelah, sehingga beresiko pada persalinan memanjang. Komplikasi fatal yang dapat terjadi dari hal tersebut adalah kematian ibu (Rodiani, 2016).

Penatalaksanaan kecemasan dapat dilakukan dengan terapi farmakologi

dan nonfarmakologi. Terapi farmakologi yaitu dengan menggunakan obat-obatan seperti anestesi atau analgesik, namun ada beberapa obat analgesic yang memiliki efek tidak baik untuk janin. Sedangkan terapi nonfarmakologi meliputi relaksasi, hipnoterapi, imajinasi, umpan balik biologis, psikoprofilaksis, sentuhan terapeutik, TENS (Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation), hidroterapi, dan teknik distraksi. Teknik distraksi merupakan pengalihan dari focus perhatian seseorang ke stimulus lain sehingga dapat menurunkan kewaspadaan terhadap nyeri. Teknik distraksi dengan mendengarkan musik merupakan teknik yang efektif untuk mengalihkan perhatian seseorang terhadap cemas yang berlebih. Dalam kedokteran, terapi musik disebut juga sebagai terapi pelengkap (*Complementary Medicine*) (Moekroni, 2016).

Musik merupakan sebuah bagian integral dalam peradaban lintas budaya dan agama, mampu menenangkan jiwa, menjadi sarana untuk memusatkan diri pada kesadaran spiritual; dan mengangkat seseorang pada sebuah situasi damai, hening, dan sadar akandiri sendiri. Lagi pula, musik mengurangi nyeri, depresi, pergolakan dan agresi serta meningkatkan relaksasi dan suasana hati yang positif (Moekroni, 2016).

Musik dapat meningkatkan dan

menstimulasi *fi-Endorphin*. *fi-Endorphin* adalah neuropeptida yang terdiri dari asam amino yang diproduksi oleh kelenjar hipofisis yang merupakan hasil pembelahan dari *Proopio Melano Cortin* (POMC). POMC adalah protein besar yang membelah menjadi protein kecil, seperti *fi-Endorphin*. Dalam sistem saraf perifer *fi-Endorphin* menghasilkan analgesic dengan mengikat *receptor opioid* terutama di tipe p. Ikatan tersebut menyebabkan interaksi penghambatan pelepasan *tachykinins* khususnya *substance peptide*, protein kunci yang terlibat dalam transmisi nyeri. Dalam sistem saraf perifer *opioid-p* terdapat di sepanjang saraf perifer dan sistem saraf pusat (SSP), *fi-Endorphin* juga mengikat *receptor opioid-p* sehingga terjadi interaksi di terminal saraf *presynaptic* dan juga menghambat *substance peptide*, menghasilkan efek analgesic dengan menghambat pelepasan *Gamma Butyric Acid* (GABA), *inhibitory neurotransmitter*. Dalam sistem saraf pusat, *receptor opioid* yang paling banyak dihasilkan di jalur *decenden neurotransmitter* dalam mengontrol nyeri, termasuk *amygdala*, *formasireticular mencephalic*, materi abu abu *periaqueductal* (PAG) dan *rostral medulla* (Moekroni, 2016).

Berdasarkan hasil prasurvey yang

dilakukan pada bulan Januari Tahun 2019 di RS Mardi Waluyo Kota Metro terdapat 40 ibu hamil, dimana setelah peneliti melakukan wawancara dengan 10 orang ibu hamil tersebut 7 diantaranya mengatakan merasa cemas dengan kehamilannya karena takut terjadi komplikasi kepada kehamilannya dan pada saat persalinannya, dimana ibu hamil trimester III yang paling banyak ada di RS Mardi Waluyo Kota Metro adalah karena terjadi ketuban pecah dini, dimana dengan terjadinya ketuban pecah dini ibu hamil tersebut merasa cemas dan takut bahwa kehamilannya akan terjadi komplikasi dan berakhirnya kehamilannya sebelum cukup usia kehamilan.

#### METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Kuantitatif, rancangan penelitian metode *quasi eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III yang ada di RS Mardi Waluyo Kota Metro yaitu sebanyak 40 orang rata-rata dalam satu bulan, Sampel sebanyak 30 ibu hamil. Dengan teknik sampling *purposive sampling*. Analisa data dengan uji *T-test*.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Univariat

Tabel 1.  
Rata-Rata Hasil Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III  
Sebelum Mendengarkan Musik Klasik Lullaby

Variabel N	Mean	Median	SD	Min	Max
Hasil Pengukuran 30 kecemasan sebelum intervensi pada hari ke 1	29,13	29,00	2,583	25	34

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden penelitian, diperoleh hasil nilai mean atau nilai rata-rata hasil tingkat kecemasan ibu hamil trimester III sebelum mendengarkan musik Klasik Lullaby di RS Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2019 adalah sebesar

29,13, dengan nilai median 29,00, standar deviasi sebesar 2,583, hasil kecemasan terendah atau hasil kecemasan minimal yaitu sebesar 25 dan hasil kecemasan tertinggi atau hasil kecemasan maximal sebesar 34.

Tabel 2.  
Rata-Rata Hasil Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Setelah  
Mendengarkan Musik Klasik Lulaby

Variabel	N	Mean	Median	SD	Min	Max
Hasil Pengukuran Kecemasan sesudah intervensi pada hari ke 3	30	10,83	11,00	2,306	8	16

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden penelitian, diperoleh hasil

mean atau nilai rata-rata hasil tingkat kecemasan ibu hamil trimester III setelah mendengarkan

musikKlasik Lullaby di RS Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2019 adalah sebesar 10,83, dengan nilai median 11,00, standar deviasi sebesar 2,306, hasil

kecemasan terendah atau hasil kecemasan minimal yaitu sebesar 8 dan hasil kecemasan tertinggi atau hasil kecemasan maximal sebesar 16.

**Tabel 3**  
**Kecemasan Ibu Hamil Berdasarkan Hari**

Variabel	N	Mean		Rata-rata penurunan	SD	SE	P-Value
		Pretest	Posttest				
Hari 1	30	29.13	24.77	4.367	0.615	0.112	0.000
Hari 2	30	23.60	19.53	4.067	0.521	0.095	0.000
Hari 3	30	17.53	10.83	6.700	0.651	0.119	0.000

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa penurunan tingkat kecemasan yang paling efektif terjadi pada hari ke 3 yaitu 6.700, dimana rata-rata penurunan kecemasan pada hari pertama sebesar 4.367, pada hari ke 2 penurunan kecemasan sebesar 4,067, hal tersebut disebabkan karena

semakin sering mendengarkan musik lullaby maka tingkat kecemasan akan semakin cepat terjadi penurunan. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian musik klasik lullaby dapat menurunkan kecemasan dan tidak ada efek samping.

#### Analisis Bivariat

**Tabel 4.**  
**Efektifitas Terapi Musik klasik Lullaby Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III**

Hasil Pengukuran Kecemasan	N	Mean	SD	SE	P value
Sebelum diberikan Intervensi	30	29,13	2,583	0,472	0.000
Sesudah diberikan Intervensi	30	10,83	2,306	0,421	

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui hasil uji t didapat  $p\ value 0,000 < 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada Efektifitas Terapi Musik klasik Lullaby Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di RS Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2019.

#### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil dari 30 responden penelitian, diperoleh hasil nilai mean atau nilai rata-rata hasil tingkat kecemasan ibu hamil trimester III sebelum mendengarkan musik Klasik Lullaby di RS Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2019 adalah sebesar 29,13 yang masuk kriteria kecemasan berat, dengan nilai median 29,00, standar deviasi sebesar 2,583, hasil kecemasan terendah atau hasil kecemasan Hal tersebut disebabkan karena musik dapat memberikan energi dan perintah melalui irama sehingga musik dengan tempo yang tepat dapat membantu wanita mengatur pernafasannya sehingga disamping dapat mengurangi kecemasan juga dapat mengurangi nyeri yang dirasakan pasien minimal yaitu sebesar 25 (kecemasan sedang) dan hasil kecemasan tertinggi atau hasil kecemasan maximal sebesar 34 (kecemasan berat). Keadaan

kecemasan disebabkan berbagai factor seperti cemas akan keadaannya saat ini, kuatir, sensitive atau mudah tersinggung, merasa tegang dan tidak tenang yang bersamaan dengan kondisi yang sedang ibu hamil alami.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil dari 30 responden penelitian, diperoleh hasil nilai mean atau nilai rata-rata hasil tingkat kecemasan ibu hamil trimester III setelah mendengarkan musik klasik Lullaby di RS Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2019 sebesar 10,83 masuk dalam kriteria tidak ada kecemasan, dengan nilai median 11,00, standar deviasi sebesar 2,306, hasil kecemasan terendah atau hasil kecemasan minimal yaitu sebesar 8 (tidak ada kecemasan) dan hasil kecemasan tertinggi atau hasil kecemasan maximal sebesar 16 (kecemasan ringan). Keadaan menurunnya kecemasan setelah ibu hamil mendengarkan music klasik Lullaby selama 3 hari.

Analisa bivariat uji  $t\ test\ sample\ dependent$  untuk mengetahui ada Efektifitas Terapi Musik klasik Lullaby Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di RS Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2019. Hasil uji t didapat  $p\ value 0,000$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada Efektifitas Terapi Musik klasik Lullaby Terhadap

Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III di RS Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Abdillah Noor (2018) pengaruh terapi musik terhadap kecemasan melahirkan pada ibu hamil primigravida triwulan III di Klinik Utama Fatimah Kudus hasil penelitian subjek penelitian ialah ibu hamil primigravida triwulan ketiga yang terdaftar sebagai pasien di klinik utama fatimah dan bersedia untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. jumlah subjek dalam penelitian ini ialah 5 orang. Intervensi yang digunakan ialah terapi musik klasik ludwig van beethoven (symphony no.6). pengumpulan data dengan menggunakan skala hars dan teknik analisis yang digunakan ialah teknik analisis statistik wilcoxon signed ranks test. hasil analisis data mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari terapi musik terhadap kecemasan dengan nilai  $z = -2,023$  dan  $p = 0,043$  ( $p < 0,05$ ).

Menurut teori musik dapat berkoordinasi dengan tubuh saat proses persalinan. Musik dapat dengan cepat menarik pendengarnya tetapi musik itu sendiri tidak pernah menyebabkan pendengarnya untuk bertindak. Intinya bahwa musik dapat membantu seseorang jika orang tersebut menginginkannya. Ibu yang dalam proses persalinan dapat terbantu untuk mengatasi nyeri yang dialaminya apabila ibu tersebut memang menginginkannya. Oleh karena itu, lebih baik memilih musik yang sesuai dengan ketertarikan ibu agar hasil yang didapat lebih efektif (Moekroni, 2016).

Musik dapat memberikan energi dan perintah melalui irama sehingga musik dengan tempo yang tepat dapat membantu wanita mengatur pernafasnya sehingga disamping dapat mengurangi kecemasan juga dapat mengurangi nyeri yang dirasakan pasien (Rustiana, 2016).

Menurut pendapat peneliti berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil penurunan tingkat kecemasan yang paling efektif terjadi pada hari ke 3 yaitu 6.700, dimana rata-rata penurunan kecemasan pada hari pertama sebesar 4.367, pada hari ke 2 penurunan kecemasan sebesar 4,067, hal tersebut disebabkan karena semakin sering mendengarkan musik lullaby maka tingkat kecemasan akan semakin cepat terjadi penurunan. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian musik klasik lullaby dapat menurunkan kecemasan dan tidak ada efek samping, hal tersebut disebabkan karena musik dapat memberikan energi dan perintah melalui irama sehingga musik dengan tempo yang tepat dapat membantu wanita mengatur pernafasnya

sehingga disamping dapat mengurangi kecemasan juga dapat mengurangi nyeri yang dirasakan pasien.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian adalah sebagai berikut: Hasil rata-rata hasil tingkat kecemasan ibu hamil trimester III sebelum mendengarkan musik Klasik Lullaby di RS Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2019 yaitu sebesar 29,13. Hasil rata-rata hasil tingkat kecemasan ibu hamil trimester III setelah mendengarkan musik klasik Lullaby di RS Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2019 yaitu sebesar 10,83. Hasil uji t didapat  $p$  value  $0,000 < 0,05$ , yang berarti ada Efektifitas Terapi Musik Klasik Lullaby Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di RS Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2019.

## SARAN

Bagi tempat penelitian sebagai bahan informasi bagi tempat penelitian dapat memberikan promosi kesehatan mengenai penanganan kecemasan pada ibu hamil melalui konseling, KIE, media masa, dan leaflet terutama pada ibu hamil yang mengalami kecemasan agar mendengarkan musik lullaby untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil selama dirawat di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah wawasan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan bahan referensi guna melakukan penelitian yang lebih baik lagi, dan diharapkan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dapat menambah jangka waktu penelitian dan menambah variabel-variabel sebagai kelompok kontrol seperti perbandingan, aromaterapi, akupresur, murottal Alqur'an dan lain-lain, selain itu diharapkan agar melakukan penelitian dengan jenis kualitatif sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi. Bagi Responden sebagai bahan informasi dan edukasi agar ibu hamil menyediakan musik lullaby di smart phone atau audio visual, flasdisc untuk didengarkan baik pada saat mengalami kecemasan maupun tidak mengalami kecemasan karena telah terbukti dapat menurunkan kecemasan pada ibu hamil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Noor. 2018. *pengaruh terapi musik terhadap kecemasan melahirkan pada ibu hamil primigravida triwulan III di klinik utama fatimah kudus.*
- Anggit Sumbiyanti. 2016. *terapi musik mozart untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil*

- trimester III dalam menghadapi persalinan pada ny.d umur 28 tahun di bpm hj. lusi sumartini, s.st pejagoan kebumen.
- Brunner & Suddarth. 2001. *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta:EGC.
- Depkes, R. I. (2017). Profil kesehatan republik indonesia. Jakarta: *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI*.
- Hastono.2007. *Statistik Kesehatan*. Jakarta : FKM. UI.
- Hawari, Dadang. 2016. *Manajemen Stres Cemas dan depresi*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Jakarta
- Hidayat. Alimul. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Tehnik Analisis Data*. Surabaya: Salemba.
- Jannah, A. W., Keb, A., & Widjaka, W. (2012). *Enjoy Your Pregnancy, Moms!*. AgroMedia.
- JNPK-KR. 2007. *Pelatihan Asuhan Persalinan Normal dan Lampiran Inisiasi Menyusu Dini*. Jakarta : JNPK-KR
- Lely Febriani Nst. 2011. *Efektifitas Terapi Musik Klasik Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Ibu Bersalin Seksio Sesarea Di RsudDr. Pirmgadi Medan*.
- Moekroni. 2016. *Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan*.
- Marmi, 2017. *Pengantar Psikologi Kebidanan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Manuaba, 2010, *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan*, EGC, Jakarta.
- Mochtar, Rustam, (2012). *Sinopsis Obstetri*. Jakarta; EGC.
- Musbikin, I. (2012). *Pintar Mengatasi Masalah Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: *FlashBooks*.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2012, *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta; *Rineka Cipta*
- Potter & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses & Praktek*. Edisi 4. Vol 1. Jakarta : EGC
- Prawirohardjo, S. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Penerbit Yayasan Bina Pustaka: Jakarta.
- Rodiani, R., & Analia, A. (2016). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan. *Jurnal Majority*, 5(1), 6-11.
- Rusfiana, A. Rodiani. (2016). Hubungan Premenstrual Syndrome (PMS) terhadap Faktor Psikologis pada Remaja. *Jurnal*, 5(1), 19.
- Shodiqoh, E. R., & Fahriani, S. (2014). Perbedaan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan antara primigravida dan multigravida. *Jurnal berkala epidemiologi*, 2(1), 141-150.
- Statistika, B. P. (2016). AKI dan AKB tahun 2012 menurut SDKI. *Diunduh tanggal*, 6.
- Syaifuddin, 2008. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal & Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung : ALFABETA